BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2005: 247). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X = konsep diri) dan variabel terikat (Y = sikap terhadap judi).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perilaku atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (Hadi, 1993). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dan dapat pula dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*Independent Variable*) dan Variabel tergantung (*Dependent Variable)*, variabel kontrol dan variabel moderator.

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel tergantung, sedangkan variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel kontrol atau kendali adalah variabel yang dikendalikan yang atau dibuat konstan (tidak berubah) sehingga tidak mempengaruhi variabel utama yang diteliti, sedangkan variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel

dependent dan *independent*. (Azwar, 2004).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

Variabel Bebas (X) : Konsep diri

Variabel Tergantung (Y) : Sikap terhadap judi

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2005). Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konsep Diri

Konsep diri atau *self concept* adalah seluruh pandangan individu tentang diri fisik maupun psikisnya, dan pandangan terhadap diri ini bersifat unik. Konsep diri tersebut akan diukur dengan menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Hurlock (1999). 2) Konsep diri meliputi: kesadaran akan pandangan, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi diri fisik, diri pribadi, diri keluarga, diri moral-etik dan juga diri sosial yang diperoleh melalui proses interaksi dengan lingkungan secara terus-menerus dan terdiferensiasi.

2. Sikap Terhadap Judi

Sikap terhadap judi adalah tindakan atau tingkah laku menerima atau menolak terhadap perilaku perjudian berdasarkan penilaian individu terhadap judi. Adapun Aspek-aspek yang mempengaruhi sikap terhadap judi meliputi: Bias kognitif, Nilai pro judi, Kepercayaan irasional, Mengejar keuntungan.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:131). Lebih lanjut Winarsunu menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang lebih sedikit jumlahnya. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MMI Malang yang berjumlah 769 mahasiswa (rekap data registrasi tahun akademik 2011/2012).

2. Sampel

Menurut Sevilla (1993) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Jumlah populasi yang ada cukup besar, maka peneliti tidak memenuhi semua populasi melainkan hanya meneliti sebagian individu yang mewakili. Menurut Sumanto (1990) suatu sampel secara teknis dapat dipandang sebagai sampel besar jika N≥30 artinya sampel tersebut sudah memenuhi syarat kenormalan dari suatu penelitian.

Arikunto menambahkan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 responden. Jumlah tersebut telah

melebihi dari 10% dari jumlah keseluruhan mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling* yaitu suatu tehnik pengambilan sampel yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, dimana subyek mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok subyek yang dijadikan sebagai sampel penelitian yang dapat diwakili ciri-ciri atau sifat yang erat kaitannya dengan populasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Hadi, 1993). Ciri atau sifat sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Skala.

Data ini merupakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data (Azwar, 2005). Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi dengan berdasarkan pada sejumlah subjek yang diteliti (Azwar, 2005). Keuntungan-keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah:

1. Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat.

2. Biaya relatif murah.

3. Untuk pelaksanaan tidak dibutuhkan keahlian khusus mengenai lapangan yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis. Bentuk skala yang digunakan adalah skala pengukuran Likert dengan kategori penilaian pendukung (favorabel), yaitu sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1, dan tidak mendukung (unfavorabel), yaitu sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, antara setuju dan tidak setuju (N) = 3, tidak setuju (TS) = 4, dan sangat tidak setuju (STS) = 5.

Tabel 3.1 Skoring Skala Konsep Diri dan Sikap Terhadap Judi

Alternatif Jawaban	**Favorable**	**Unfavorable**
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Antara setuju dan tidak setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Blue print dari skala konsep diri dan sikap terhadap judi dalam penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blue print konsep diri

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		
			F	U	T
Konsep Diri	Fisik	Memandang fisik, kesehatan, penampilan diri	3,5,18,24	1,8	6
	Pribadi	Menggambarkan identitas dan potensi diri	10,16,19,26	13,21	6
	Keluarga	Memandang diri sebagai anggota keluarga	6,12,25,15	4,9	6
	Moral-etik	Memandang baik-buruk perilaku	20,22,27,2	30,29	6
	Sosial	Memandang hubungan sosial diri	7,14,17,23,28	11	6
Jumlah aitem			**21**	**9**	**30**

Blue print skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah blue print skala uji terpakai yang dibuat dan di gunakan oleh zamroni dalam penelitiannya tentang pengaruh konsep diri dan zuhud terhadap motivasi berprestasi, yang mana dalam proses penelitiannya hasil uji reliabilitas dan daya beda menggunakan metode konsistensi internal alpha *Cronbach* diketahui bahwa skala pengukuran uji coba memiliki validitas dan reliabilitas sebesar ,956 dari 33 aitem dengan rentangan ,267

sampai ,887 harga korelasi aitem total pada skala konsep diri

Untuk variabel sikap judi peneliti menggunakan alat penelitian berupa angket GABS (*Gambling Attitudes and Belief-Surve; beer and zuckerman*), GABS adalah alat penelitian yang sering di gunakan untuk meneliti sikap judi individu, terdiri dari 35 item yang menggunakan 5 poin skala. 35 item dalam GABS merupakan 35 item pernyataan yang di gunakan untuk mengungkap aspek-aspek tentang sikap judi, adapun aspek-aspek tersebut adalah bias kognitif *(cognitive biases),* kepercayaan irasional *(irrational beliefs),* penilaian positif terhadap judi *(positively-valued attitudes toward gambling),* dan mencari keuntungan *(chasing behaviour).*

Tabel 3.3 Aspek-aspek sikap judi

Variable	Measures	Items
Gambling atitudes (sikap terhadap judi)	Bias kognitif	35-item, 5-poin skala, dinilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.
	Kepercayaan irasional	
	Penilaian pro-judi	
	Mengejar keuntungan	

F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang dapat memberikan informasi seperti yang diharapkan, karena itu harus memenuhi standar validitas dan reabilitas.

a. Validitas

Validitas alat ukur menunjukkan kualitas kesahihan suatu instrument, alat pengumpulan data dapat dikatakan valid atau sahih apabila alat ukur tersebut mampu

mengukur apa yang seharusnya diukur/diinginkan, sehingga alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur secara cermat dan tepat data dari variabel yang diteliti.

Validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya; sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Azwar, 2004).

Pengujian analisis item menggunakan menggunakan content validity dan face validity. Content validity merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgement. Face validity telah terpenuhi apabila penampilan tes telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu mengungkap atribut yang hendak diukur.

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson dimana teknik ini bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau butir pernyataan benar-benar mampu mengungkapkan yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur semua faktor (Azwar, 2004).

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - (\sum x)^2\right]\left[n\sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi product moment

N = jumlah kasus

X = jumlah skor aitem

Y = jumlah skor total

XY = jumlah perkalian skor aitem dan skor total

X^2 = jumlah kuadrat skor

Y^2 = jumlah kuadrat skor total

Penghitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer seri statistik program SPSS 16.0.

b. Reliabilitas

Pengertian reliabilitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan atau memiliki keajegan hasil prosedur yang lazim digunakan. Untuk menilai reliabilitas adalah mencari petunjuk atau indeks hubungan antara hasil-hasil pertama dengan hasil pengukuran ulang.

Adapun untuk menguji reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach* melalui penggunaan SPSS versi 16.0.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\frac{\sum SD^2 X}{SD^2 Y}\right]$$

Keterangan :

k = Jumlah item yang valid

$\sum SD^2_X$ = Jumlah varians butir

SD^2_Y = Varians total

c. Uji validitas dan reliabilitas

1) **Validitas**

Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Semua pengolahan data dilakukan dengan komputer program SPSS.versi 15.

Pada variabel konsep diri, Hasil analisis butir untuk 30 item angket konsep diri yaitu terdapat 22 butir item yang valid dan 8 butir item yang gugur.

Tabel 3.4 Item Valid Skala konsep diri

Konsep diri		**Item valid**	**Item gugur**
Aspek	Fisik	3,5,1,8	18,24
	Pribadi	10,19,26,13,21	16
	Keluarga	12,25,15, 4,9	6
	Moral-etik	22,2, 29,	20,27,30,
	Sosial	7,14,23,28,17	11
Total		22 item valid	8 item gugur

Sedangkan pada variabel sikap judi, peneliti menggunakan alat penelitian berupa angket *GABS (Gambling Attitudes and Belief-Survey by; beer and zuckerman)*, yang mana dari hasil analisis butir untuk 35 item GABS terdapat 27 butir item yang valid dan 3 butir item yang gugur.

Tabel 3.5 item valid skala sikap judi

Variable	Measures	Item valid	Item gugur
Gambling atitudes	• Bias kognitif • Kepercayaan irasional • penilaian pro-judi • perilaku mengejar keuntungan	30 item valid	5 item gugur (4,8,16,20,30)

2) Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas tiap-tiap butir item menggunakan teknik analisis koefisien *Alpha Cronbach (SPSS.versi16)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Reliability Statistics For konsep diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	30

Tabel 3.7

Reliability Statistics

for sikap judi

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	30

6. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis hubungan antara konsep diri dengan sikap terhadap judi digunakan uji korelasional. Analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu analisa yang bentuk datanya berupa angka/ tabel dan dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang mudah diklasifikasikan dalam kategori tertentu.

Penghitungan norma dilakukan untuk melihat tingkat konsep diri dan sikap judi sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang, atau rendah. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai mean dan standart deviasi dari masing-masing data.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel konsep diri dan sikap terhadap judi maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *product moment* dari *Pearson*. Formula korelasi *product moment Pearson (SPSS Versi16)* adalah sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan: rxy = Korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum y$ = Jumlah nilai total butir

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

x^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Arah korelasi positif yaitu jika adanya hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan dan rxy bernilai positif, arah korelasi negatif yaitu adanya hubungan yang berlawanan arah dan rxy bernilai negatif.

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji asumsi, yaitu melalui uji normalitas. Uji Normalitas digunakan untuk membuktikan bahwa tiap-tiap variabel penelitian memiliki ciri-ciri distribusi normal, tujuannya untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran. Dikatakan normal bila ditunjukkan dalam grafik bahwa sebaran memiliki kecenderungan berada disekitar garis/mengelompok (Azwar, 2004).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebarannya normal atau tidak (Winarsunu, 2002). Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil ini diperoleh melalui perhitungan Kolmogorov-Smirnov (SPSS versi.16), yaitu bila $p > 0,05$ maka sebaran dapat dikatakan normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN